

ANALISIS KINERJA PELAKU DALAM MUSYARAKAH (STUDI KASUS DALAM PERBANKAN SYARIAH INDONESIA)

Hijrawati¹, Ana Kurnia², Sulcitra³, Muhaimin⁴, Kamaruddin⁵

hijrawati788@gmail.com¹, kurniaana743@gmail.com², citrasul35@gmail.com³,
Muhaimin@gmail.com⁴, dr.kamaruddin46@gmail.com⁵

UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja pelaku dalam musyarakah bank syariah di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah library research dengan menganalisis beberapa jurnal terkait yang telah ada sebelumnya. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kinerja pelaku dalam musyarakah di perbankan syariah Indonesia melibatkan berbagai pihak yang saling berkontribusi dalam modal dan usaha. Bank syariah dan nasabah, sebagai mitra, bersama-sama membiayai dan mengelola usaha, serta berbagi laba dan risiko sesuai kesepakatan awal dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelaku musyarakah dalam perbankan syariah di Indonesia meliputi risiko yang terkait dengan pembiayaan, seperti risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

Kata Kunci: Kinerja Pelaku, Musyarakah

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia memiliki peluang besar karena mayoritas penduduk Indonesia dalam muslim, sehingga kebutuhan akan jasa perbankan syariah semakin meningkat. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren positif dan berkelanjutan, baik dari segi jumlah bank maupun asset yang dikelola.¹ Pada tahun 2023, aset industri keuangan syariah mencapai Rp 2.582,25 triliun, tumbuh 9,04% (yoy). Pertumbuhan ini di dorong oleh peningkatan kontribusi sektor halal, pasar modal syariah, dan pembiayaan berbasis syariah.²

Musyarakah adalah salah satu produk pembiayaan yang digunakan dalam perbankan syariah, dimana bank dan nasabah bekerja sama dalam membiayai suatu proyek atau usaha. Musyarakah dalam bank syariah adalah bentuk kerja sama usaha (*syirkah*) di mana dua pihak atau lebih menyumbangkan modal dan manajemen untuk mencapai tujuan bersama, seperti memperoleh laba dari suatu usaha.³ Pihak-pihak dalam musyarakah berbagai keuntungan sesuai perjanjian, sementara kerugian ditanggung proporsional dengan porsi modal yang disumbangkan. Oleh karena itu, perlunya analisis kinerja dalam musyarakah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pelaksanaan musyarakah dalam perbankan syariah.

Analisis kinerja pelaku perbankan syariah (PBB Syariah) melibatkan evaluasi terhadap berbagai aspek kinerja, termasuk kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja

¹M Anang Firmansyah, "Manajemen Bank Syariah." In *Cetakan Ke-2*. Penerbit qiara media, 2021.

²Rahmat Ilyas, "Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah." *Jurnal Ilmu Syariah Dan Perbankan Islam* 4, no. 2 (2023).

³Chefi Abdul Latif, "Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 2, no. 1 (2020): 9–22.

sosial serta analisis terhadap factor-faktor yang mempengaruhinya.⁴ Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa baik PBB syariah dalam mencapai tujuan dan menjalankan prinsip-prinsip syariah. Analisis kinerja pelaku dalam akad musyarakah mengacu pada evaluasi bagaimana masing-masing pihak yang terlibat dalam perjanjian kerjasama tersebut, baik itu bank, nasabah, maupun pihak lain yang terlibat, berperan dan memberikan kontribusi dalam kegiatan usaha yang dilakukan.⁵

Analisis ini sangat berperan penting dalam penerapan akad musyarakah. Analisis kinerja pelaku membantu memastikan kesuksesan dan keberlanjutan usaha bersama, serta meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Analisis kinerja meliputi evaluasi kontribusi modal dan usaha dari setiap pihak, serta pemantauan kinerja usaha secara berkala. Dengan kata lain, analisis kinerja pelaku merupakan alat penting untuk memastikan kesuksesan dan keberlanjutan usaha bersama dalam rangka musyarakah.⁶ Analisis ini juga membantu para mitra untuk bekerja sama dengan lebih efektif, meminimalkan risiko, dan meningkatkan keuntungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilakukan studi kasus dalam perbankan syariah Indonesia tentang bagaimana musyarakah diimplementasikan dalam praktik perbankan syariah di Indonesia.

RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja pelaku dalam musyarakah pada perbankan syariah di Indonesia?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelaku dalam musyarakah pada perbankan syariah di Indonesia?

PENELITIAN TERDAHULU

No	Penulis & Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	⁷ (Fachronnisa Zein, 2021)	Analisis Kinerja Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Sebelum Dan	Penelitian ini menggunakan <i>mixed method research</i> . Data yang digunakan bersumber dari wawancara.	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kinerja manajemen risiko mengalami kenaikan yang tergolong pada peringkat satu.

⁴Syaiful Bahri, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi Syariah* 6, no. 1 (2022).

⁵Eka Wahyu Hestya Budianto & Nindi Dwi Tetria, "Research Mapping of Musyarakah Contract in Islamic Financial Institution: VOSviewer Bibliometric Study and Literature Review." *Maliki Islamic Economics Journal* 2, no. 2 (2022).

⁶Medina Almunawwaroh & Rina Marlina, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 12, no. 2 (2021).

⁷Fachronnisa Zein Vitadiar, "Analisis Kinerja Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Sebelum Dan Selama Pandemic Covid-19." *Skripsi Universitas Brawijaya* 7, no. 3 (2021).

		Selama Pandemic Covid-19		Peningkatan kinerja selama pandemic ini, membuktikan bahwa bank syariah mampu menghadapi risiko dibawah tekanan saat kondisi krisis akibat covid-19.
2	⁸ (Lutfia Eka Putri, 2020)	Analisis Kinerja Pengelolaan Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Pada Bank BRI Syariah KCP Kepajen	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Data di dapatkan melalui dokumentasi dan wawancara dengan manajemen Bank BRI Syariah KCP Kepajen sebagai obyek penelitian.	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perlakuan akuntansi pembiayaan mudharabah dan musyarakah telah sesuai dengan PSAK 102 & 106, hanya saja pembiayaan murabahah tidak mengungkapkan secara rinci atas akad wakalah.
3	⁹ (Nabila Hadad P, 2024)	Analisis Pengaruh Akad Musyarakah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah	Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa UMKM adalah suatu badan

⁸Istutik & Lutfia Eka Putri, "Analisis Kinerja Pengelolaan Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Pada Bank BRI Syariah KCP Kepajen." *Jurnal Administrasi Dan Bisnis* 14, no. 2 (2020).

⁹Nabila Hadad Pirdos, "Analisis Pengaruh Akad Musyarakah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Hukum Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10, no. 1 (2024).

		(UMKM) Dalam Hukum Islam	menggunakan tinjauan pustaka melalui jurnal.	usaha yang memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian di Indonesia.
--	--	--------------------------	--	--

KAJIAN TEORI

A. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan.¹⁰ Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan hadist. Bank syariah memiliki system operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam.¹¹

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebani bunga maupun tidak memberikan bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah atau imbalan yang diberikan kepada nasabah tergantung akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian tersebut didasarkan pada hukum syariah, baik yang dilakukan dengan nasabah dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Akad yang terdapat pada perbankan syariah harus berdasarkan syarat dan rukun akad yang ada.¹²

B. Musyarakah

Secara bahasa *musyarakah* atau *syirkah* berarti *al-ikhtilat* atau penggabungan atau pencampuran. Menurut ulama *fiqh*, *musyarakah* adalah penggabungan harta untuk dijadikan modal dan usaha dan hasilnya yang bias berupa keuntungan atau kerugian dibagi bersama.¹³ Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara pihak pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

C. Analisis Kinerja Pelaku

Analisis kinerja pelaku dalam bank (*bank employees*) melibatkan evaluasi terhadap kontribusi dan hasil yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam menjalankan tugas-tugas bank. Analisis ini dapat mencakup penilaian terhadap efektivitas pekerjaan,

¹⁰Putri, F. H. E., Satriawan, B., Indrawan, M. G., Windayati, D. T., "The Influence of Self Efficacy, Job Insecurity, and Job Development on Job Satisfaction through Job Motivation as an Intervening Variable at PT. Beautiful Fashion Swakarya, Tanjungpinang City."

¹¹Hamdi Agustin, "Teori Bank Syariah." *Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2021).

¹²Nofinawati, "Akad Dan Produk Bank Syariah." *Lecturer of Economy and Bisnis of Islamic Faculty at IAIN Padangsidimpuan* 1, no. 6 (2023).

¹³Lisandi Novisra & Bustamam, "Analisis Kesesuaian Penerapan Produk Pembiayaan Musyarakah Berdasarkan PSAK 106 Pada PT BPRS Hikma Wakilah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 3 (2019).

produktivitas, kepuasan pelanggan dan dampak terhadap kinerja keuangan bank. Analisis kinerja pelaku dalam bank syariah mencakup evaluasi berbagai aspek, baik yang terkait dengan keuangan maupun *non*-keuangan, dengan fokus pada kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah dan tujuan-tujuan bisnis. Kinerja ini dievaluasi untuk memastikan bank syariah berjalan sesuai dengan norma syariah dan dapat memberikan manfaat bagi *stakeholder*.¹⁴

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian pustaka (*library research*) dari jurnal yang telah ada sebelumnya. Penelitian studi pustaka adalah menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel dan dokumen lainnya yang relevan dengan topic penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pustaka adalah dengan menelaah jurnal terkait implementasi prinsip syariah. Data yang diperoleh dari sumber pustaka kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kinerja Pelaku Dalam Musyarakah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Musyarakah sebagai salah satu prinsip inti dalam perbankan syariah yang memainkan peran penting dalam memfasilitasi pembiayaan dan investasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan bagi hasil. Melalui musyarakah, nasabah dan bank syariah dapat berkolaborasi dalam menggabungkan modal untuk menjalankan usaha dan proyek bersama, dengan keuntungan dan risiko yang dibagikan secara proporsional sesuai kesepakatan. Dengan demikian, musyarakah berperan penting dalam menciptakan system perbankan syariah yang adil, berkelanjutan dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Kinerja pelaku dalam musyarakah memiliki kaitan erat dengan keberhasilan usaha bersama. Kinerja yang baik dari setia mitra, seperti partisipasi aktif, pengelolaan modal yang efektif, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah, akan berdampak positif pada kinerja keseluruhan musyarakah. Sebaliknya, kinerja buruk dari salah satu mitra, seperti kurangnya partisipasi atau pengelolaan modal yang tidak efisien, dapat mengganggu kinerja keseluruhan musyarakah. Kinerja pelaku yang baik akan meningkatkan peluang sukses, sedangkan kinerja yang buruk dapat menyebabkan kerugian. Dengan kinerja yang baik, musyarakah dapat menjadi sarana yang efektif untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan bersama.

Kinerja pelaku dalam musyarakah di perbankan syariah Indonesia melibatkan berbagai pihak yang saling berkontribusi dalam modal dan usaha. Bank syariah dan nasabah, sebagai mitra, bersama-sama membiayai dan mengelola usaha, serta berbagi laba dan risiko sesuai kesepakatan awal. Dengan adanya musyarakah dalam perbankan syariah dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bank syariah mendapatkan pendapatan bagi hasil dan nasabah mendapatkan modal serta akses ke sumber daya bank.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pelaku Dalam Musyarakah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Kinerja pelaku dalam musyarakah, atau kerja sama usaha berdasarkan prinsip bagi

¹⁴Hadiza Sa'id, "Exploring the Development of Islamic Banking in Nigeria Using an Actor-Network Theory Perspective." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 5 (2020).

hasil dan pembagian kerugian, dipengaruhi oleh kontribusi modal, kerja dan manajemen yang dilakukan masing-masing pihak. Semua keputusan usaha harus diambil secara bersama-sama dan setiap pihak bertanggungjawab sesuai porsi modal dan kontribusi masing-masing. Akad musyarakah menjadi salah satu prinsip utama dalam perbankan syariah di Indonesia. Salah satu keuntungan akad musyarakah adalah semua informasi terkait usaha harus disampaikan dengan jujur kepada semua pihak yang terlibat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelaku musyarakah dalam perbankan syariah di Indonesia meliputi risiko yang terkait dengan pembiayaan, seperti risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Selain itu, efisiensi pengelolaan pembiayaan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan syariah dan kemampuan dalam menanggung risiko juga berperan penting. Kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh tingkat pembiayaan musyarakah yang tinggi dan kontribusi laba dalam meningkatkan modal bank.

Risiko pembiayaan meliputi beberapa risiko termasuk risiko kredit yang menyatakan bahwa mitra musyarakah tidak dapat melunasi kewajibannya. Kemudian risiko pasar dengan adanya perubahan harga atau kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja usaha. Selanjutnya adalah risiko operasional yang timbul dari kesalahan internal, kegagalan system, atau peristiwa eksternal yang dapat mengganggu operasional bank syariah yang ada di Indonesia.

Efisiensi pengelolaan meliputi kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan musyarakah, termasuk dalam hal penawaran, negosiasi dan pengawasan. Adapun kepatuhan terhadap standar akuntansi juga penting dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Selain itu, factor kinerja keuangan juga dapat meningkatkan potensi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan atau perbankan. Laba margin yang dihasilkan dari pembiayaan musyarakah dapat meningkatkan modal bank, sehingga meningkatkan kemampuan bank dalam menanggung risiko.

Kinerja pelaku musyarakah dalam perbankan syariah dipengaruhi oleh berbagai factor, termasuk risiko yang terkait dengan pembiayaan, efisiensi pengelolaan, dan kinerja keuangan. Pemahaman yang baik terhadap factor-faktor sangat penting bagi bank syariah dan mitra musyarakah dalam meningkatkan kinerja usaha dan mencapai keberhasilan bersama.

KESIMPULAN

1. Kinerja pelaku dalam musyarakah di perbankan syariah Indonesia melibatkan berbagai pihak yang saling berkontribusi dalam modal dan usaha. Bank syariah dan nasabah, sebagai mitra, bersama-sama membiayai dan mengelola usaha, serta berbagi laba dan risiko sesuai kesepakatan awal.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelaku musyarakah dalam perbankan syariah di Indonesia meliputi risiko yang terkait dengan pembiayaan, seperti risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Talib, Iwan Ridwan Paturochamn, Ahmad Ansyori & Al-Amin. "Challenges and Apportunities In Implementing Sharia Principles In Business Management." *International Journal Of Sharia Business Management* 3 (2024).
- Amir Hamzah. "Metode Penelitian Kepustakaan," 2. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Chefi Abdul Latif. "Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 2, no. 1 (2020): 9–22.
- Eka Wahyu Hestya Budianto & Nindi Dwi Tetria. "Research Mapping of Musyarakah Contract in

- Islamic Financial Institution: VOSviewer Bibliometric Study and Literature Review.” *Maliki Islamic Economics Journal* 2, no. 2 (2022).
- Fachronnisa Zein Vitadiar. “Analisis Kinerja Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Sebelum Dan Selama Pandemic Covid-19.” *Skripsi Universitas Brawijaya* 7, no. 3 (2021).
- Hadiza Sa’id. “Exploring the Development of Islamic Banking in Nigeria Using an Actor-Network Theory Perspective.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 5 (2020).
- Hamdi Agustin. “Teori Bank Syariah.” *Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2021).
- Istutik & Lutfia Eka Putri. “Analisis Kinerja Pengelolaan Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Pada Bank BRI Syariah KCP Kepajen.” *Jurnal Administrasi Dan Bisnis* 14, no. 2 (2020).
- Lisandi Novisra & Bustamam. “Analisis Kesesuaian Penerapan Produk Pembiayaan Musyarakah Berdasarkan PSAK 106 Pada PT BPRS Hikma Wakilah.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 3 (2019).
- M Anang Firmansyah, M Ak. “Manajemen Bank Syariah.” In *Cetakan Ke-2*. Penerbit qiara media, 2021.
- Mauliya Nur Fadillah & Siti Afidatul Khotijah. “Efektivitas Penerapan Pembiayaan Musyarakah Pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Bima Kota Magelang.” *Jurnal Akuntansi Syariah* 4, no. 2 (2021).
- Medina Almunawwaroh & Rina Marlina. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi* 12, no. 2 (2021).
- Nabila Hadad Pirdos. “Analisis Pengaruh Akad Musyarakah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Hukum Islam.” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10, no. 1 (2024).
- Nofinawati. “Akad Dan Produk Bank Syariah.” *Lecturer of Economy and Bisnis of Islamic Faculty at IAIN Padangsidimpuan* 1, no. 6 (2023).
- Putri, F. H. E., Satriawan, B., Indrawan, M. G., Windayati, D. T., & Fatahurrazak. “The Influence of Self Efficacy, Job Insecurity, and Job Development on Job Satisfaction through Job Motivation as an Intervening Variable at PT. Beautiful Fashion Swakarya, Tanjungpinang City.” *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)* 6, no. 1 (2022).
- Rahmat Ilyas. “Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah.” *Jurnal Ilmu Syariah Dan Perbankan Islam* 4, no. 2 (2023).
- Rusli Simanjuntak. “Pengaruh Kinerja Pembiayaan Mikro Musyarakah Dan Mudharabah Di Bank Syariah Terhadap Sektor Usaha Mikro Di Provinsi Jawa Timur.” *Indonesian Jpurnal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2021).
- Sholeh Hadian. “Analisis Implementasi Akad Musyarakah Dalam Meningkatkan Pendapatan BMT AL BAHJAH.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 18, no. 9 (2023).
- Syaiful Bahri. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Akuntansi Syariah* 6, no. 1 (2022).
- Vera Ismail. “Analisis Perlakuan Akuntansi Musyarakah Berdasarkan PSAK 106 Pada PT BPRS Metro Madani.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2021).